

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Khalid bin Walid pada saat Muhammad di utus sebagai Nabi, pada awalnya melakukan penentangan bahkan melakukan peperangan dengan pasukan Muslimin pada saat Khalid belum memeluk agama Islam. Namun, pada masa Rasulullah Muhammad SAW juga, Khalid memeluk agama Islam disebabkan hidayah yang masuk ke dalam hatinya. Khalid akhirnya menjadi salah satu pasukan Muslimin yang hebat dan tangguh.
2. Gelar *Saifullah al-Maslul* yang diberikan oleh Rasulullah kepada Khalid diberikan pada saat Perang Mu'tah. Hal itu dikarenakan Khalid dapat menyelamatkan pasukan Muslimin dari pasukan Romawi.
3. Peran Khalid pada masa Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq yang paling penting adalah ketika menyelamatkan kondisi Islam yang sedang disintegrasi pasca wafatnya Rasulullah. Banyak kaum murtad, tidak mau membayar zakat, tidak mau tunduk kepada khalifah, bahkan ada yang mengaku sebagai nabi.
4. Khalid pada masa Khalifah Umar bin Khatthab bukan nya tidak memiliki peran. Namun, peran Khalid saat ini tidak se sentral pada masa Abu Bakar. Pada masa Umar, Khalid di pecat dari jabatannya sebagai panglima tertinggi dan di gantikan oleh Abu Ubaidah bin Al-Jarrah.

5. Peran Khalid sebagai da'i atau juru dakwah umat Islam nampak ketika membuka daerah-daerah yang telah dimenangkan oleh umat Islam. Setelah pembebasan daerah-daerah itu, Khalid menetap beberapa hari untuk mengajarkan Islam kepada para penduduk. Namun, karena disibukkan dengan jihad, Khalid tidak terlalu lama kebersamaan mereka. Sehingga Khalid menaruh beberapa pasukan Islam untuk tetap berada di daerah itu untuk mendakwahkan Islam.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil analisis pada saat penelitian, peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Umat Islam

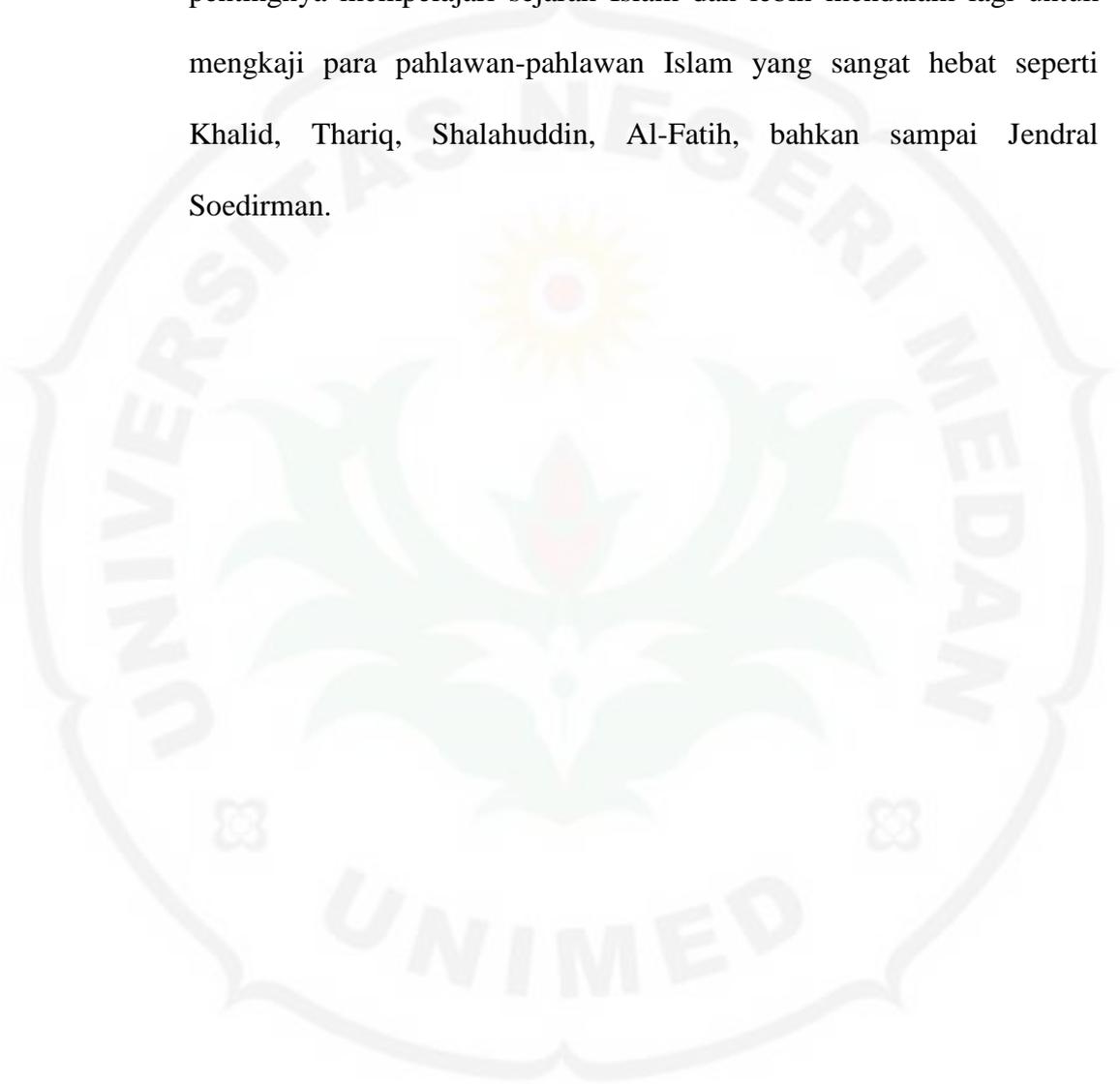
Hendaknya umat Islam lebih menggali dan harus mengetahui tentang sejarah Islam. Hal ini dikarenakan sudah banyaknya umat Islam yang tidak mengetahui tentang sejarah Islam atau bahkan pahlawan-pahlawan Islam yang tidak diketahui.

2. Bagi Para Sejarawan

Diharapkan kepada sejarawan-sejarawan untuk tidak terlalu menyembunyikan tentang sejarah Islam. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya pembahasan-pembahasan tentang sejarah Islam. Bahkan mengaburkan sejarah kegemilangan Islam dengan menutupinya dengan kegemilangan Eropa. Padahal Romawi dan Persia, dua imperium terbesar pernah dikalahkan oleh Islam.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan penelitian ini, peneliti semakin memahami pentingnya mempelajari sejarah Islam dan lebih mendalam lagi untuk mengkaji para pahlawan-pahlawan Islam yang sangat hebat seperti Khalid, Thariq, Shalahuddin, Al-Fatih, bahkan sampai Jendral Soedirman.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY